



Jakarta, 12 November 2021

RTR KSN MAJAPAHIT TROWULAN

Pada TalkShow Memahami Majapahit Secara Digital

Ir. Dwi Hariyawan S, MA

Staf Ahli Menteri ATR/BPN Bidang Pengembangan Kawasan /
Plt. Direktur Perencanaan Tata Ruang Nasional

DEFINISI, FUNGSI, MANFAAT & KEPENTINGAN RTR KSN

Kawasan Strategis Nasional (KSN) adalah wilayah yang penataannya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap kedaulatan negara, pertahanan dan keamanan negara, ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan, termasuk wilayah yang telah ditetapkan sebagai warisan dunia.

(UU 26/2007 tentang Penataan Ruang sebagaimana diubah dalam UU 11/2021 tentang Cipta Kerja, PP 21/2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, dan PP 13/2017 tentang Perubahan Atas PP 26/2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional).

- mewujudkan **keterpaduan pembangunan** dalam lingkup KSN
- mewujudkan **keserasian pembangunan** KSN dengan wilayah sekitarnya dan wilayah provinsi dan kab/kota di mana KSN berada
- menjamin **terwujudnya tata ruang KSN yang berkualitas**



- **alat koordinasi** dalam **penyelenggaraan penataan ruang pada KSN** yang diselenggarakan oleh **seluruh pemangku kepentingan**
- acuan dalam **sinkronisasi program Pemerintah dengan pemerintah provinsi dan kab/kota serta swasta dan masyarakat** dalam rangka pelaksanaan pembangunan untuk mewujudkan KSN
- **dasar arahan pengendalian pemanfaatan ruang** KSN, termasuk acuan penentuan ketentuan perizinan pemanfaatan ruang dalam RTRW prov/kab/kota

penetapan KSN dilakukan berdasarkan kepentingan:

- a. pertahanan dan keamanan
- b. pertumbuhan ekonomi
- c. sosial dan budaya**
- d. pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi
- e. fungsi dan daya dukung lingkungan hidup

(PP 26/2008 jo PP 13/2017 tentang RTRWN, Pasal 75)

URGENSI PENYUSUNAN RTR KSN MAJAPAHIT TROWULAN



Termasuk salah satu dalam 76 lokasi KSN yang ditetapkan dalam RTRWN yang perlu disusun RTRnya sebagai penjabaran nilai strategis nasional dari sudut kepentingan sosial budaya yang akan menjadi acuan penyelenggaraan penataan ruang skala nasional dan daerah, lintas sektor, serta lintas pemangku kepentingan.



Telah didaftarkan untuk menjadi **salah satu warisan dunia UNESCO** tertanggal 6 Oktober 2009 oleh Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan Indonesia, yang perlu dilestarikan sekaligus dikembangkan sesuai dengan dinamika perkembangan jaman.



Telah ditetapkan sebagai **Kawasan Cagar Budaya Nasional** berdasarkan SK Mendikbud RI 260/M/2013 tentang Penetapan Satuan Ruang Geografis Trowulan sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional (tertanggal 30 Desember 2013).



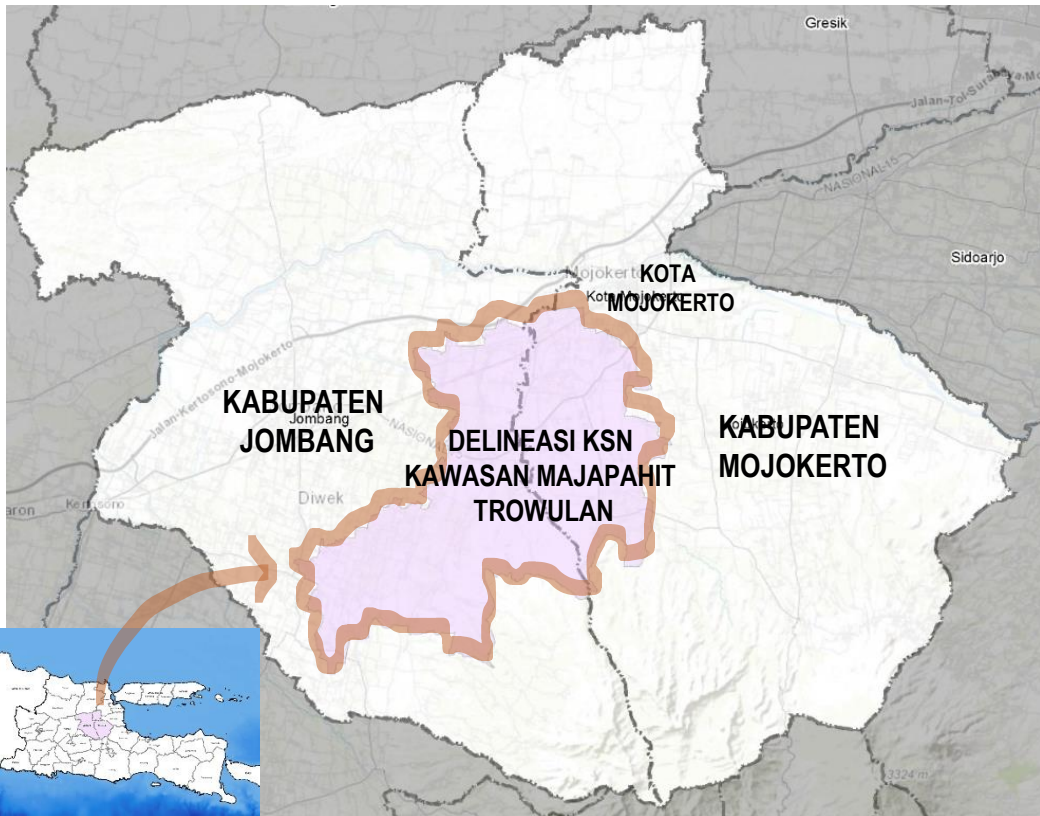
Trowulan merupakan **pusat kota Kerajaan Majapahit selama ± 200 tahun** antara abad 13 – 15 dan memiliki nilai penting dalam sejarah perkembangan peradaban dan kebudayaan Indonesia. Bentuk **tata kota Trowulan merupakan satu-satunya peninggalan bukti peradaban kota pada masanya dengan situs-situs lengkap.**



Dinamika perkembangan dan pembangunan semakin mengancam dan menekan keberadaan Trowulan, untuk itu, perlu mendapat penanganan strategis dalam pelestariannya tanpa mengesampingkan kebutuhan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat yang ada di dalamnya.

ISU STRATEGIS & NILAI PENTING RTR KSN TROWULAN

Berdasarkan *Outstanding Universal Value (OUV)* standar UNESCO, Trowulan dapat dijustifikasikan ke dalam representasi yang dapat mewakili maharya jenius kreatif manusia (*a masterpiece of human creative genius*) dan juga merupakan temuan luar biasa dari bentuk permukiman, arsitektural, serta teknologi peradaban pada masanya.



Luas delineasi KSN Majapahit Trowulan sebesar **±30.767, 80 Ha** mencakup **80 situs cagar budaya**

NILAI PENTING TROWULAN

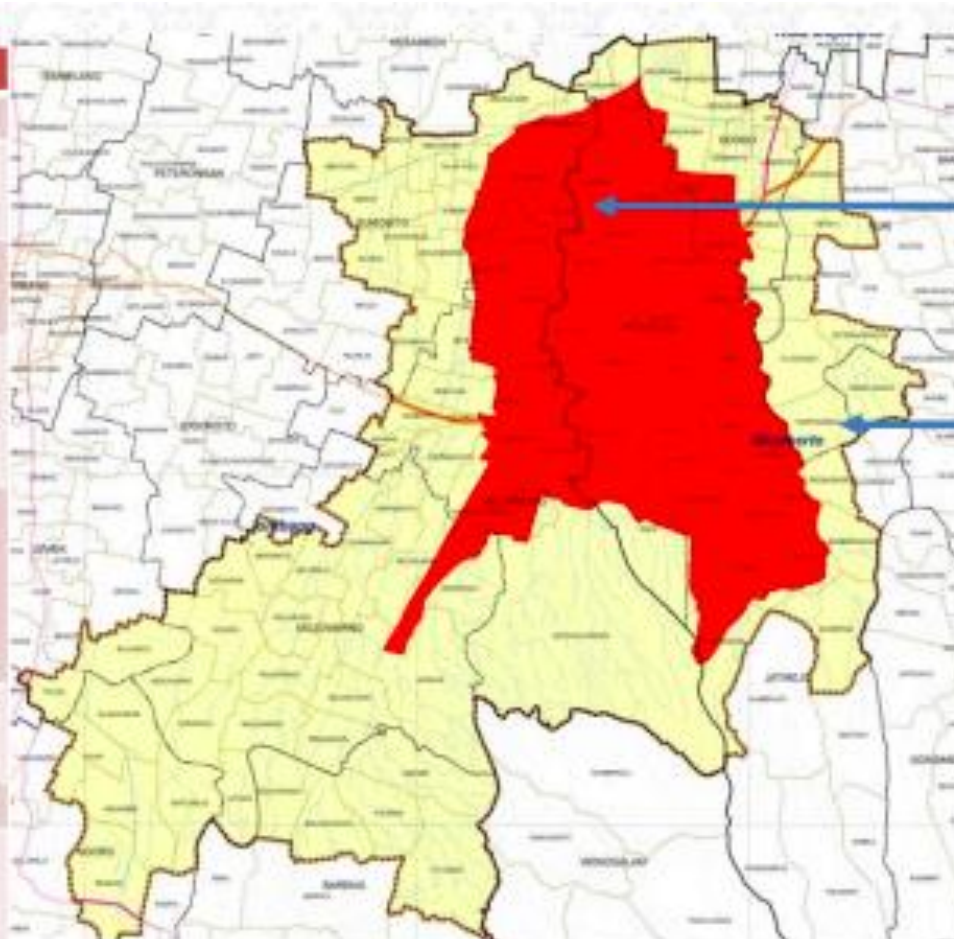
- Merupakan salah satu lokasi peninggalan terpadat dari Kerajaan Majapahit (ibukota) baik bendawi maupun tak bendawi yang penting pada masanya;
- Situs perkotaan tertua dan satu-satunya yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia;
- Trowulan memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai tempat pembelajaran/pendidikan sebagai sarana dalam meneruskan nilai kearifan lokal yang mencerminkan tradisi dan budaya bagi generasi sekarang dan yang akan datang;
- Berpotensi menjadi pusat edukasi berupa laboratorium peninggalan cagar budaya yang penting bagi kegiatan arkeologis, maupun penelitian kebudayaan lainnya; dan
- Memiliki nilai sejarah penting bagi kenusantaraan Indonesia, juga simbol penting dalam lambang kenegaraan, keberagaman budaya dan agama, hukum, nilai politik, serta perdagangan, yang merupakan jati diri bangsa Indonesia.

ISU STRATEGIS RTR KSN TROWULAN

- Keberadaan peninggalan cagar budaya (bendawi dan nonbendawi) berupa bentukan kawasan perkotaan masa lalu yang penting bagi nilai kesejarahan dan budaya bangsa Indonesia;
- Ancaman peninggalan cagar budaya akibat dinamika perkembangan perkotaan dan aktivitas penduduk terutama bagi peninggalan cagar budaya yang masih belum ditemukan;
- Peningkatan alih fungsi lahan terbangun sebesar 62% dalam kurun waktu 5 tahun terakhir akan berdampak pada upaya pelestarian kawasan;
- Kepemilikan lahan terkait dengan penemuan peninggalan cagar budaya;
- Peningkatan jumlah penelitian dalam dan luar negeri yang dilakukan terkait Kerajaan Majapahit Trowulan; dan
- Pentingnya pengelolaan kawasan secara bersama antar pemangku kepentingan.

KONSEP RTR KSN MAJAPAHIT TROWULAN (1)

NO	KRITERIA	ANALISIS
1	Isu strategis prioritas	Matrik penapisan isu strategis
2	Fokus penanganan	Pengembangan dari isu strategis.
3	Kondisi lingkungan hidup kawasan	Kondisi ecoregion kawasan disekitar Trowulan
	Perkembangan area terbangun (functional urban area)	Stadia perkembangan area terbangun
4	Potensi perekonomian kawasan	Analisis sistem perkotaan, Analisis kepadatan fasilitas, analisis kepadatan dan pemusatan jaringan jalan,
5	Keberadaan objek strategis	Kawasan Cagar Budaya Nasional Trowulan
6	Baku sawah nasional	
7	Ketentuan perundang-undangan lainnya	Kebijakan nasional, Propinsi dan daerah SK Kemendikbud No. 260 Tahun 2013.



Kawasan inti berdasarkan SK Kemendikbud No. 260 Tahun 2013

Tentang Kawasan Cagar Budaya Nasional

Kawasan yang memberikan perlindungan dan pelestarian terhadap kawasan inti antara lain sebagai:

- Kawasan yang dengan kegiatannya dapat memberikan dukungan terhadap peran cagar budaya dengan wilayah sekitarnya dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi.
- Kawasan yang menjadi indikator perkembangan keruangan sebagai bagian upaya pengendalian pemanfaatan ruang disekitar kawasan inti.
- Kawasan yang memiliki lebih dari satu fungsi guna melindungi kawasan terutama dari sudut kepentingan sosial budaya.

Delineasi RTR KSN Majapahit Trowulan berada pada **sebagian wilayah Kab. Mojokerto** (5 Kecamatan, 47 Desa) dan **sebagian Kab. Jombang** (6 Kecamatan, 61 Desa) dengan luas total **30.767,80 Ha**

KONSEP RTR KSN MAJAPAHIT TROWULAN (2)

Tujuan Penataan Ruang:

“Mewujudkan tata ruang Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan dalam rangka melestarikan kawasan sebagai kawasan cagar budaya nasional yang berbasis pendidikan dan kebudayaan”

Kebijakan Penataan Ruang:

1. Pelestarian kawasan melalui pembatasan pemanfaatan ruang

2. Pengembangan kawasan sebagai pusat pendidikan dan kegiatan budaya nasional

Strategi Penataan Ruang:

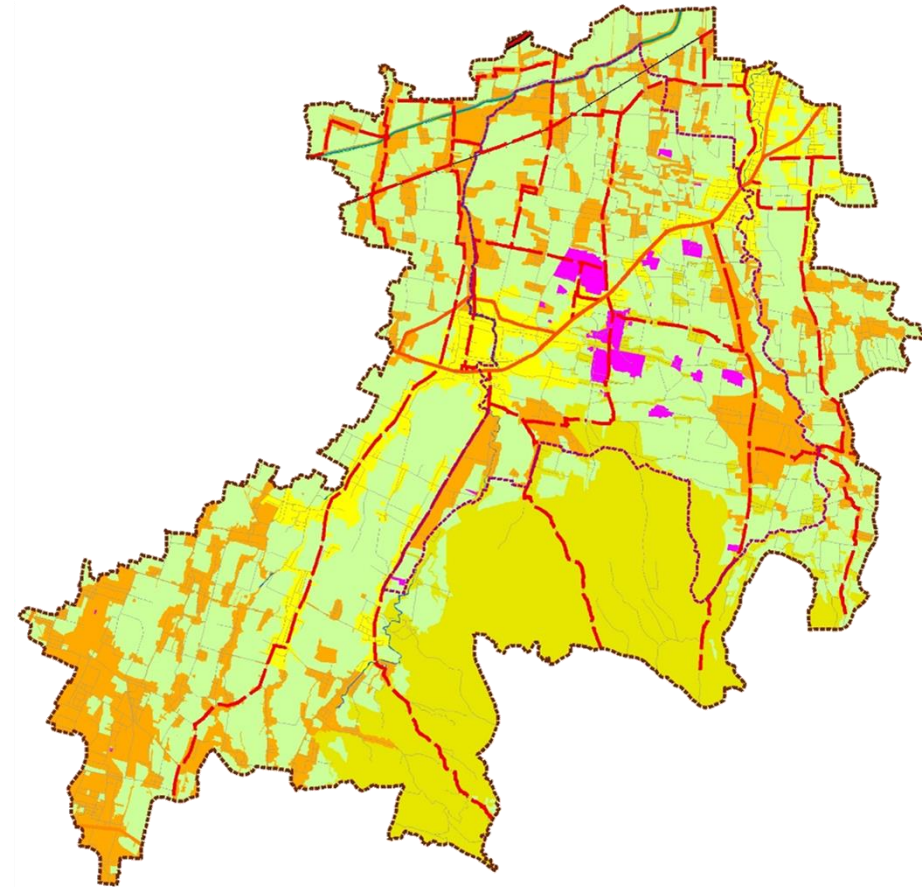
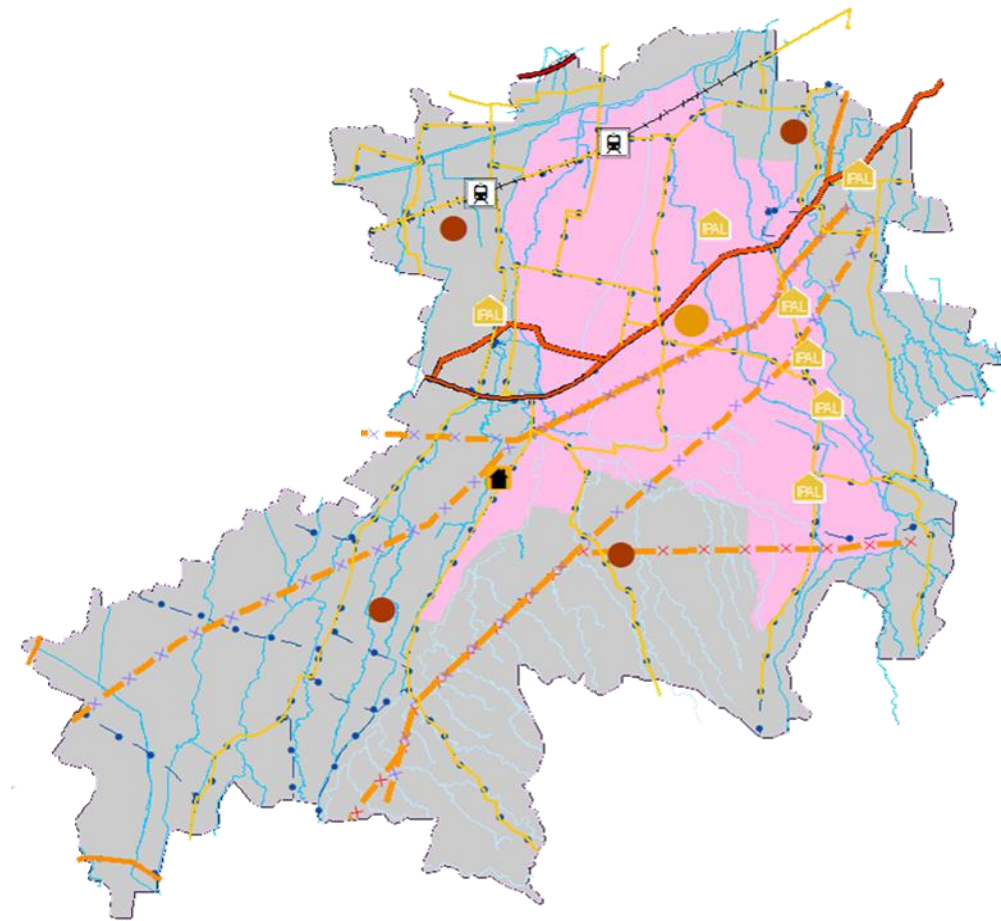
1. Mempertahankan kawasan cagar budaya dari kerusakan, kehancuran atau kemusnahan akibat dari pemanfaatan ruang yang tidak memperhatikan kepentingan sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan;
2. Mengendalikan dan membatasi perkembangan kawasan terbangun akibat dari kegiatan perkotaan;
3. Mencegah dan membatasi kegiatan pemanfaatan ruang di sekitar kawasan cagar budaya yang berdampak terhadap pelestarian kawasan dan kerusakan situs yang belum tergalai; dan
4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi antarpemangku kepentingan dalam rangka mendukung pelaksanaan pelestarian kawasan.

1. Meningkatkan fungsi kawasan untuk kegiatan pendidikan dan budaya nasional;
2. Meningkatkan fungsi kawasan lindung dan budidaya yang berbasis kegiatan pendidikan dan budaya;
3. Mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pusat pendidikan dan kegiatan kebudayaan berskala nasional dan internasional;
4. Mendorong kegiatan industri kerajinan dalam mendukung kegiatan pendidikan dan budaya Trowulan;
5. Meningkatkan peran dan kesadaran masyarakat dalam mendukung kegiatan kebudayaan dan nilai sejarah Trowulan; dan
6. Mengembangkan image dan branding sebagai kawasan pariwisata berbasis pendidikan dan kebudayaan.

KONSEP RTR KSN MAJAPAHIT TROWULAN (3)

Rencana Struktur Ruang

Rencana Pola Ruang



RENCANA STRUKTUR RUANG

- Sistem Pusat Pelayanan**
- Pusat Kegiatan Primer
 - Pusat Kegiatan Sekunder
- Sistem Jaringan Transportasi**
- Sistem Jaringan Transportasi Darat
 - Sistem Jaringan Jalan
 - Jalan Arteri Primer
 - Jalan Arteri Sekunder
 - Jalan Kolektor Primer
 - Jalan Strategis Nasional

Sistem Jaringan Kereta Api

- Stasiun Penumpang
- Jaringan Jalur Kereta Api
- Jalur Kereta Api Antarkota

Sistem Jaringan Energi

- Jaringan Transmisi Tenaga Listrik
- Gardu Induk
- Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)
- Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)

Sistem Jaringan Sumber Daya Air

- Jaringan Prasarana
- Jaringan Irigasi

Sistem Jaringan Prasarana Permukiman

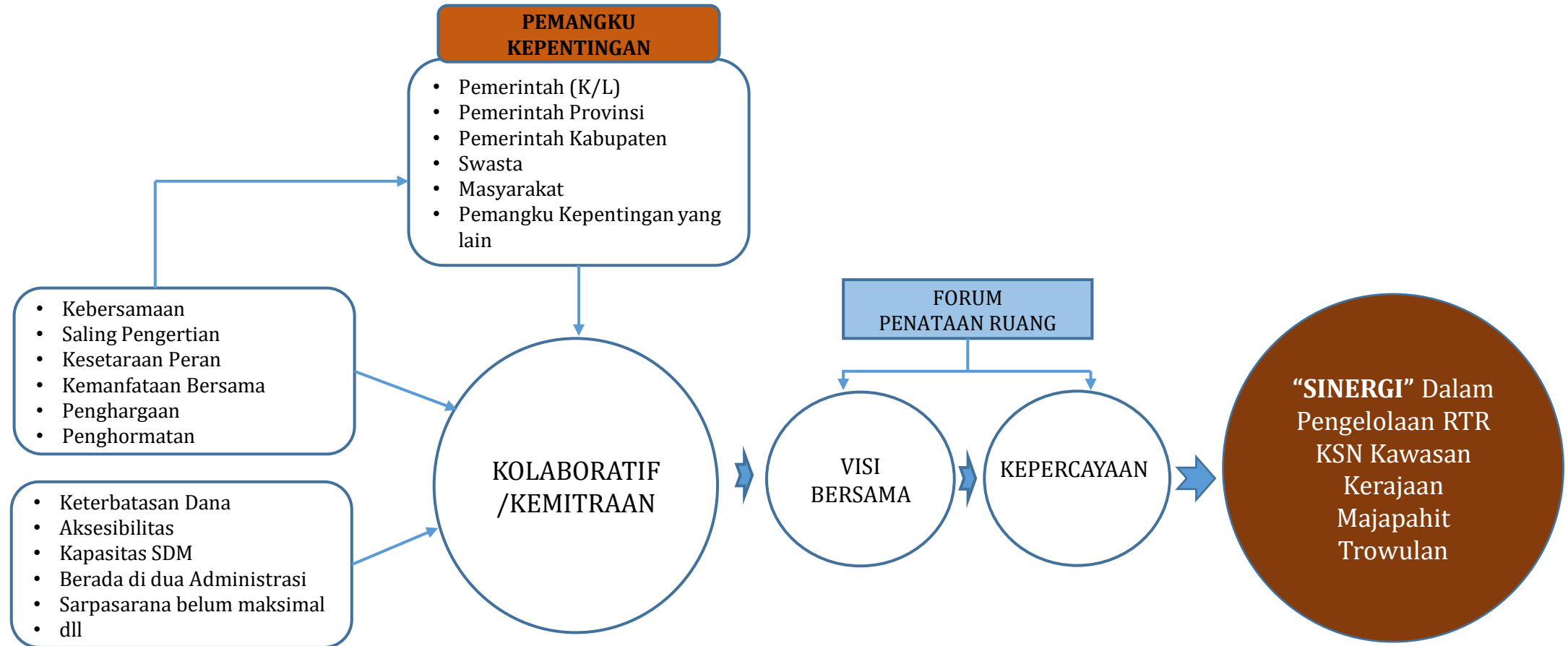
- Sistem Pengelolaan Air Limbah
- IPAL
- Sistem Penyediaan Air Minum
- Jaringan Perpipaan

Zona L2	Kawasan Perlindungan Setempat: Kawasan Sempadan Sungai
Zona L5	Kawasan Lindung Lainnya: Kawasan Cagar Budaya

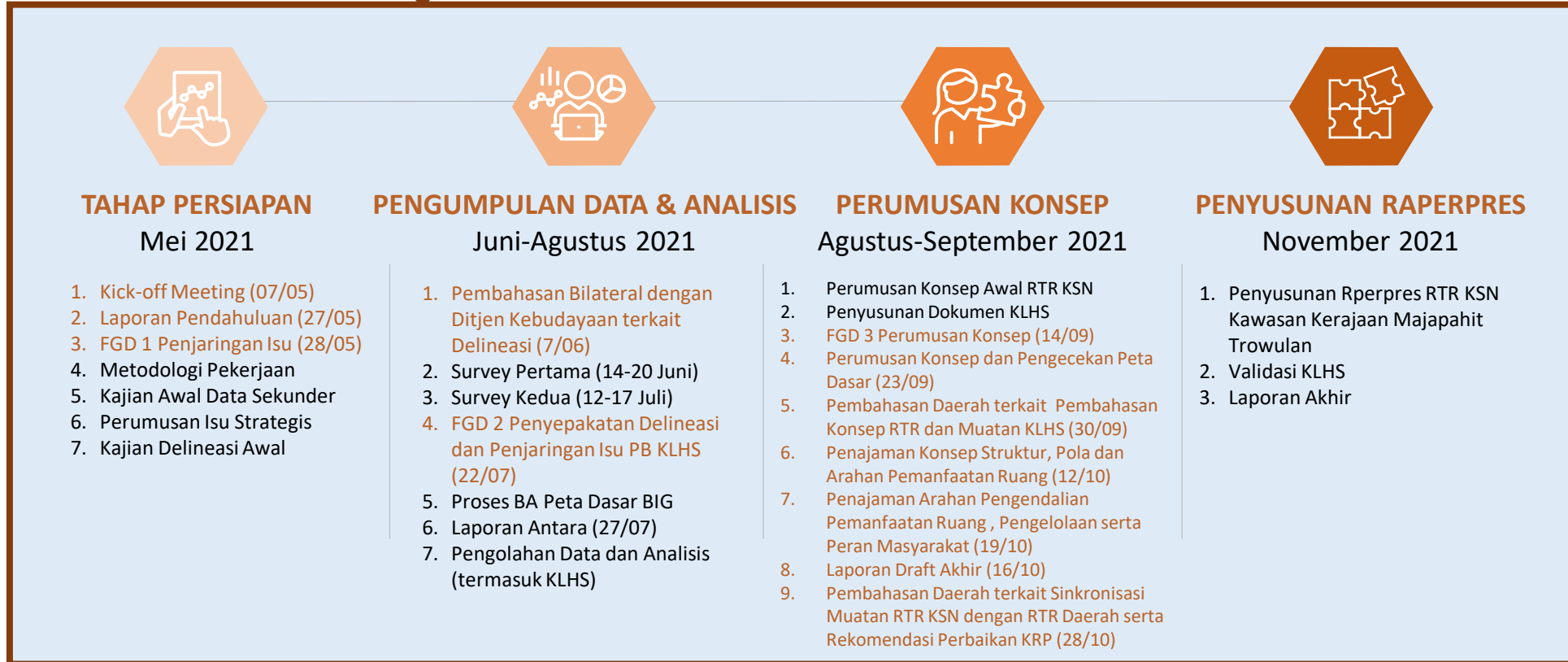
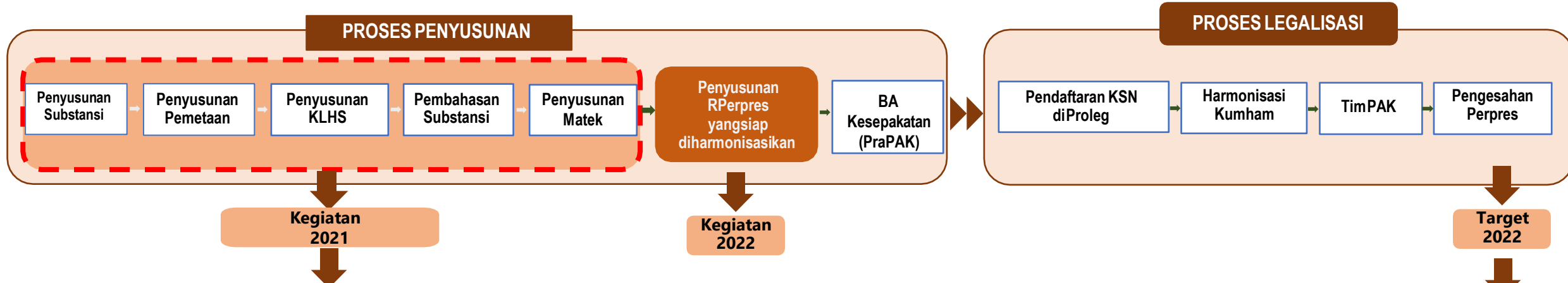
Zona B1	Kawasan dengan Karakteristik Daya Dukung Tinggi: Kawasan Permukiman Perkotaan Kawasan Perdagangan dan Jasa Kawasan Industri
Zona B2	Kawasan dengan Karakteristik Daya Dukung Sedang: Kawasan Permukiman Perkotaan Kawasan Permukiman Perdesaan Kawasan Perdagangan dan Jasa Kawasan Pertanian

Zona B3	Kawasan dengan Karakteristik Daya Dukung Rendah: Kawasan Permukiman Perdesaan Kawasan Perdagangan dan Jasa Kawasan Industri Kawasan Pertanian Kawasan Hutan Produksi
Zona B4	Kawasan Peruntukan Pertanian yang sudah Ditetapkan: Lahan Baku Sawah

PENGELOLAAN KAWASAN (4)



TIMELINE PENYUSUNAN RTR KSN MAJAPAHIT TROWULAN



Perpres Tentang RTR KSN Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan
(ditetapkan)

TERIMA KASIH

Direktorat Jenderal
Tata Ruang



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL